

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA An.D DENGAN
KEJANG DEMAM DI BANGSAL FLAMBOYAN
RSUD SUKOHARJO**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mendapatkan
Gelar Ahli Madya Keperawatan



Disusun Oleh :

HESTINI
J 200 060 021

**JURUSAN KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kejang demam pada anak merupakan suatu peristiwa yang menakutkan pada kebanyakan orang tua karena kejadiannya yang mendadak dan kebanyakan orang tua tidak tahu harus berbuat apa. Kejang demam adalah kejang yang terjadi pada kenaikan suhu tubuh (suhu rektal $>38^{\circ}\text{C}$) yang disebabkan oleh suatu proses diluar otak. Tidak jarang orang tua khawatir jika anaknya panas, apakah nanti akan kejang atau tidak. Dari penelitian, kejadian kejang demam sendiri tidaklah terlalu besar yaitu sekitar 2-4 %, artinya dari 100 anak dengan demam ada sekitar 2-4 yang mengalami kejang. Kejang demam terjadi pada usia 6 bulan – 5 tahun dan terbanyak terjadi pada usia 17-23 bulan. Saat menghadapi si kecil yang sedang kejang demam, sedapat mungkin cobalah bersikap tenang. Sikap panik hanya akan membuat kita tidak tahu harus berbuat apa yang mungkin saja akan membuat penderitaan anak tambah parah kesalahan orang tua adalah kurang tepat dalam menangani kejang demam itu sendiri yang kemungkinan terbesar adalah disebabkan karena kurang pengetahuan orang tua dalam menangani.

(Ike Mardiaty Agustin, 2008)

Kejang demam adalah bangkitan kejang yang terjadi pada kenaikan suhu tubuh (suhu rectal diatas 38°C) yang disebabkan oleh suatu proses ekstrakranial. Kejang demam merupakan kelainan neurologis yang paling

sering dijumpai pada anak terutama pada usia 6 bulan sampai 5 tahun. Hampir 3 % anak berusia 5 tahun pernah menderitanya. Kejang demam harus dibedakan dengan epilepsi yang ditandai dengan berulang tanpa demam.

(Soetomenggono TS, 1999)

Berdasarkan uraian diatas maka penulis memilih judul “ Asuhan Keperawatan Pada An. D Dengan Kejang Demam di Bangsal Flamboyan RSUD Sukoharjo “.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang dan judul karya tulis diatas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana memberikan Asuhan keperawatan pada An.D dengan Kejang Demam di Ruang Flamboyan RSUD Sukoharjo?”.

C. Tujuan Umum dan Khusus

1. Tujuan umum dari penulisan Karya Tulis Ilmiah ini adalah :

Agar penulis mampu memberikan Asuhan Keperawatan pada pasien dengan Kejang Demam, dengan menggunakan pendekatan tindakan keperawatan secara benar dan tepat dan sesuai dengan standar keperawatan secara profesional.

2. Tujuan khusus

- a. Penulis dapat mengkaji pasien yang mengalami kejang demam.
- b. Penulis dapat mengidentifikasi data untuk menentukan diagnosa keperawatan / masalah keperawatan yang terjadi pada pasien dengan kejang demam.
- c. Penulis dapat menyusun rencana tindakan keperawatan pada pasien kejang demam sehingga masalah pasien dapat teratasi.
- d. Penulis dapat mengevaluasi hasil akhir Asuhan Keperawatan yang diberikan pada pasien dengan kejang demam apakah sudah berhasil apa belum.

C. Manfaat Penelitian

Penyusunan Karya Tulis Ilmiah diharapkan dapat memberi manfaat, diantaranya :

1. Bagi profesi

Agar Karya Tulis Ilmiah ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam melaksanakan Asuhan Keperawatan pada pasien dengan kejang demam, sehingga dapat dilakukan tindakan yang segera untuk mengatasi masalah yang terjadi pada pasien dengan kejang demam.

2. Bagi Pembaca

Memberikan pengertian / pengetahuan dan pengambilan keputusan yang tepat kepada pembaca. Khususnya dalam menyikapi dan mengatasi jika ada penderita kejang demam.

3. Bagi Penulis

Diharapkan penulis dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman yang lebih mendalam dalam memberikan Asuhan Keperawatan khususnya pada pasien dengan kejang demam.